

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD PRESIDENT**

Seprie

PGSD Universitas Doktor Nugroho Magetan

seprie@udn.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the relationship between student motivation and parental attention toward the learning outcomes of Social Science (IPS) in fifth-grade students at SD President. The subjects of this study were fifth-grade students at SD President, while the research objects included student motivation, parental attention, and IPS learning outcomes. A correlational research approach was employed, with a sample size of 24 students selected from the entire fifth-grade population at SD President. Data were collected using scales to measure motivation, parental attention, and IPS learning outcomes. This study applied non-parametric statistics and was conducted on the entire population. The data analysis technique used was hypothesis testing through the product-moment correlation. The results indicate that at a 5% significance level, the correlation coefficient between motivation and parental attention toward learning outcomes was 0.565, which exceeds the critical value of 0.239. Therefore, it can be concluded that there is a significant positive relationship between student motivation, parental attention, and learning outcomes in IPS for fifth-grade students at SD President.*

*Keywords: Learning motivation, parental attention, learning outcomes, Social Science (IPS)*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V di SD President. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD President, sedangkan objek penelitian mencakup motivasi belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional dengan sampel sebanyak 24 siswa yang diambil dari seluruh populasi siswa kelas V SD President. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan skala untuk mengukur motivasi belajar, perhatian orang tua, serta hasil belajar IPS. Penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik dan diterapkan pada seluruh populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis dengan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5%, nilai korelasi antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar mencapai 0,565, yang lebih besar dari nilai kritis 0,239. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi

belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD President.

Kata Kunci: motivasi belajar, perhatian orang tua, hasil Belajar, IPS

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah faktor kunci dalam menentukan kualitas sumber daya manusia, terutama pada tingkat pendidikan dasar. Di tingkat sekolah dasar, pendidikan memiliki peranan vital dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan bagi anak-anak. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang lingkungan sosial, budaya, sejarah, geografi, serta perkembangan masyarakat. Mata pelajaran ini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan memperluas wawasan siswa terhadap dunia di sekitar mereka. Meskipun demikian, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS seringkali menunjukkan variasi, dan terdapat banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar mereka

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Peran motivasi sangat krusial dalam menentukan kesuksesan dalam proses pembelajaran (Ammy &

Wahyuni, 2020). Motivasi dan pembelajaran saling berhubungan; motivasi yang tinggi akan mendorong peningkatan keinginan untuk belajar, begitu pula sebaliknya (Arianti, 2018). Setiap aktivitas, termasuk belajar, memerlukan adanya motivasi. Sardiman (2020) menyatakan bahwa fungsi motivasi meliputi: (1) sebagai pendorong aktivitas, (2) sebagai penentu arah untuk mencapai tujuan, dan (3) sebagai penyaring tindakan yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung berusaha lebih keras dan memiliki ambisi untuk meraih kesuksesan di lingkungan mereka, sementara siswa yang kurang termotivasi seringkali kurang fokus dalam proses belajar (Muhammad, 2016). Siswa yang belajar tanpa motivasi yang cukup atau kekurangan informasi umumnya tidak akan mencapai hasil yang optimal (Kurnianto & Rahmawati, 2020). Motivasi belajar yang seimbang membantu individu untuk memahami tujuan pembelajaran dan

lebih aktif dalam mencapai prestasi (Syachtiyani & Trisnawati, 2021).

Menurut Perdana & Valentina (2022), faktor intrinsik mempengaruhi motivasi siswa, yang berkaitan dengan rasa keingintahuan serta minat dan faktor instrinsik, yang dipengaruhi oleh elemen eksternal seperti penghargaan atau tekanan sosial. Siswa yang termotivasi sering kali belajar untuk memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman, seperti nilai, penghargaan, atau pujian dari guru (Arianti, 2018). Sebuah penelitian meta-analisis yang dilakukan oleh Mujiyati & Adiputra (2017) menemukan korelasi sebesar 0,457 antara motivasi dan prestasi belajar siswa SD di Indonesia, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa, semakin baik prestasi belajarnya.

Selain motivasi belajar, perhatian orang tua juga memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan akademik anak. Orang tua, yang terdiri dari ayah, ibu, kakek, dan nenek, memiliki peran penting dalam mendidik dan membesarkan anak-anak mereka (Sumarni & Amelia, 2022). Pola asuh yang diterapkan orang tua dapat memengaruhi motivasi belajar anak

(Hendrawan & Hendriana, 2021), di mana perhatian dan dukungan orang tua selama proses belajar dapat berdampak signifikan pada prestasi belajar anak.

Perhatian orang tua merujuk pada fokus kesadaran dari kedua orang tua dalam melibatkan diri secara serius dan bertanggung jawab terhadap berbagai aktivitas yang berkaitan dengan anak-anak mereka, serta berusaha untuk menjalankan peran sebagai pendidik (Putri, 2021). Menurut Rumbewas et al. (2018), orang tua dirumah dapat memberikan motivasi siswa untuk belajar melalui cara mengatur waktu belajar mereka, memantau perkembangan akademik dan kepribadian, serta mengawasi aktivitas belajar di sekolah.

Perhatian orang tua mengacu pada kesadaran dan keterlibatan orang tua secara aktif dan bertanggung jawab terhadap berbagai aktivitas yang berhubungan dengan anak-anak mereka, serta berusaha menjalankan peran sebagai pendidik (Putri, 2021). Rumbewas et al. (2018) menyatakan bahwa orang tua di rumah dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan cara mengatur waktu belajar, memantau perkembangan akademik dan

kepribadian, serta mengawasi aktivitas belajar anak di sekolah.

Menurut Hidayati dan Arifin (2018), perhatian orang tua yang berupa dukungan emosional, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar anak dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di rumah, yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar anak di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memberikan rasa aman dan semangat untuk belajar. Dengan demikian, anak yang mendapat perhatian dan fasilitas yang cukup dari orang tua cenderung dapat meraih prestasi yang baik dalam belajar (A'la, 2016).

Orang tua berperan sebagai pendamping dan pemberi motivasi, yang terlibat langsung dalam proses belajar anak (Lilawati, 2020). Kerja sama antara orang tua dan guru sangat penting untuk memaksimalkan kegiatan belajar anak (Iftitah & Anawaty, 2020).

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD President Puruk Cahu. Secara spesifik, penelitian ini ingin

mengetahui sejauh mana kedua faktor tersebut saling berhubungan dan bagaimana keduanya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Di SD President Puruk Cahu, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS menunjukkan variasi yang cukup signifikan, dan hal ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar tersebut.

Motivasi belajar siswa di SD President Puruk Cahu cenderung dipengaruhi oleh bagaimana mereka memandang pelajaran tersebut. Beberapa siswa mungkin merasa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan dalam mata pelajaran IPS, terutama yang berkaitan dengan konsep-konsep abstrak dalam geografi dan sejarah. Hal ini membuat mereka kurang termotivasi untuk belajar dengan lebih baik dan maksimal. Hal ini menjadikan penting untuk memahami bagaimana faktor motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, dapat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Di sisi lain, perhatian orang tua terhadap pendidikan anak juga bervariasi di setiap rumah tangga. Beberapa orang tua mungkin memberikan perhatian yang besar

terhadap kegiatan belajar anak, sementara yang lain mungkin kurang terlibat. Ketidakberpihakan orang tua dalam proses pendidikan anak dapat menghambat perkembangan akademik anak, terutama dalam pelajaran yang memerlukan pemahaman dan pengingat yang lebih mendalam seperti IPS.

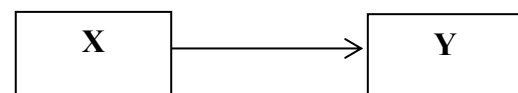
Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Namun, hubungan antara kedua faktor ini dan hasil belajar IPS pada siswa SD masih terbatas dalam literatur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam mengenai peran motivasi belajar dan perhatian orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS. Hal ini penting untuk memberikan gambaran bagi pendidik, orang tua, serta pihak sekolah mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini akan menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SD President Puruk Cahu. Diharapkan,

temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk mengembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif, baik di sekolah maupun di keluarga, guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di masa depan.

## **B. Metode Penelitian**

Desain Penelitian adalah penelitian kuantitatif korelasional, memiliki tujuan dalam menguji hipotesis mengenai adanya hubungan antara variabel independen, adalah motivasi belajar (X1) dan perhatian orang tua (X2), dengan variabel dependen, yaitu hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (Y) (Wahyu, 2018:5) teknik pengumpulan data menggunakan tes. Pengujian hubungan antar variabel menggunakan metode korelasi product moment dengan simbol  $r$ . Desain penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa SD President Puruk Cahu, dengan sampel penelitian terdiri dari 24 siswa kelas V. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mewakili populasi

secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi. Setiap siswa yang terpilih diharapkan memberikan data yang valid dan mencerminkan kondisi umum di sekolah tersebut.

Data dikumpulkan menggunakan tiga instrumen utama yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen pertama adalah angket untuk mengukur motivasi belajar siswa, yang terdiri dari 20 pertanyaan berdasarkan teori motivasi dari Ryan dan Deci (2017), mencakup aspek intrinsik dan ekstrinsik. Angket ini diuji coba pada sampel kecil untuk memastikan validitasnya, dan Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item memenuhi standar validitas yang ditetapkan

Instrumen kedua adalah angket untuk mengukur perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak. Angket ini dirancang untuk mengukur tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah, seperti memberikan dukungan emosional, menyediakan fasilitas belajar, dan memantau perkembangan akademik anak. Validitas instrumen ini diuji menggunakan teknik *content validity*

oleh ahli pendidikan dan mendapatkan hasil yang memadai untuk digunakan dalam penelitian.

Instrumen ketiga adalah tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPS. Tes ini terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian yang menguji pemahaman konsep-konsep dalam IPS, seperti geografi, sejarah, dan sosial budaya. Hasil tes ini digunakan sebagai indikator hasil belajar siswa.

Prosedur penelitian dimulai dengan meminta izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD President Puruk Cahu. Setelah mendapatkan izin, peneliti memberikan instrumen angket kepada siswa Untuk menilai motivasi belajar mereka dan perhatian orang tua. terhadap pendidikan anak. Angket tersebut disebarkan secara langsung kepada siswa di kelas, yang kemudian diisi dengan bantuan guru kelas. Selain itu, angket untuk orang tua juga disebarkan melalui siswa untuk diisi oleh orang tua di rumah.

Setelah data dari angket terkumpul, peneliti melaksanakan tes hasil belajar pada siswa dalam mata pelajaran IPS. Tes ini dilakukan pada waktu yang sudah disepakati dengan

pihak sekolah dan Disusun sedemikian rupa agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar lainnya. Data hasil tes akan digunakan untuk menganalisis Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

Data dari angket Motivasi belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel, seperti rata-rata, standar deviasi, dan distribusi frekuensi. Sedangkan, hubungan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial dianalisis menggunakan korelasi Pearson, yang mengukur kekuatan hubungan linear antar variabel. Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi untuk menilai apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Untuk memastikan keandalan data, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas menggunakan teknik *content validity* dengan melibatkan ahli pendidikan untuk menilai kesesuaian item dengan tujuan penelitian. Uji reliabilitas angket dilakukan dengan uji Cronbach's

Alpha, yang menunjukkan konsistensi internal instrumen. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yang menandakan instrumen tersebut reliabel.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data yang diperoleh berasal dari skala motivasi belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar IPS. Dalam analisis data, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan korelasi product moment untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel, yaitu motivasi belajar dan perhatian orang tua, terhadap hasil belajar IPS siswa.

Uji Korelasi Product Moment  
Pada uji korelasi product moment, rhitung yang diperoleh sebesar 0,565, sementara rtabel pada tingkat kesalahan 5% adalah 0,239.

Rhitung adalah nilai korelasi yang dihitung berdasarkan data yang tersedia. Jika nilai rhitung lebih besar dari rtabel, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan hasil belajar siswa.

Rtabel adalah nilai kritis dari tabel distribusi normal yang digunakan untuk membandingkan rhitung. Dalam penelitian ini, rtabel sebesar 0,239 menunjukkan batas minimal korelasi

yang diperlukan agar hubungan tersebut dianggap signifikan pada tingkat kesalahan 5%.

Interpretasi Hasil Rhitung ( $0,565 > R_{tabel} (0,239)$ ) menunjukkan bahwa Korelasi antara motivasi belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan perhatian orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar IPS.

Nilai  $0,565$  menunjukkan hubungan yang cukup kuat, karena nilai korelasi berada dalam rentang  $0,5$  hingga  $0,7$ , yang menunjukkan adanya hubungan positif yang sedang antara kedua variabel dengan hasil belajar. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar dan perhatian orang tua, semakin baik hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

| Keterangan                      | Nilai      |
|---------------------------------|------------|
| Nilai Korelasi ( $r_{hitung}$ ) | $0,565$    |
| Tingkat Kesalahan               | 5%         |
| Nilai Kritis ( $r_{tabel}$ )    | $0,239$    |
| Interpretasi                    | Signifikan |

Peran orang tua secara umum memiliki dampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar anak, karena anak memerlukan bimbingan dan pengawasan orang tua dalam proses belajarnya. Keluarga sangat

berperan dalam mendukung perkembangan anak, termasuk memberikan dorongan untuk belajar (Rahmah & Hamid, 2020). Ketika pembelajaran berlangsung di rumah, orang tua berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator dengan menyediakan sarana belajar serta mendukung semangat anak (Cahyati & Kusumah, 2020). Peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak mencakup: 1) Memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat, 2) Menyediakan informasi yang relevan, dan 3) Memberikan fasilitas untuk membantu mengatasi kesulitan belajar anak (Fimala, et al., 2021). Orang tua juga perlu menciptakan suasana nyaman dan kondusif di rumah dengan mengurangi kebiasaan yang tidak produktif, serta memberikan motivasi spiritual untuk meningkatkan semangat belajar anak (Umar, 2015; Rianita et al., 2020). Selama pandemi, guru dapat meningkatkan motivasi belajar anak dengan membuat pembelajaran daring lebih menarik, misalnya melalui aplikasi kuis online yang menyertakan gambar dan suara (Syafari & Montessori, 2021).

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, uji hipotesis serta pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar memiliki korelasi signifikan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD President Puruk Cahu.
2. Perhatian orang tua memiliki korelasi signifikan dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD President Puruk Cahu.
3. Terdapat korelasi signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD President Puruk Cahu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A'la, R. (2016). Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, 2(11), 249–268.
- Adiputra, S., & Mujiyati, M. (2017). Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis. *Konselor*, 6(4), 150.
- Amelia, A., & Sumarni, S. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak (WEBSITE INI SUDAH BERMIGRASI KE WEBSITE YANG BARU ==> Https: journal.uny.ac.id V3 Jpa)*, 11(2), 171–180.  
<https://doi.org/10.21831/jpa.v11i2.55121>
- Ammy, P. M., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Mathematics Pedagogic*, 5(1), 29.
- Arianti. (2018). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. *Elementary School 12 (2025)* 424–433.  
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152–159.
- Fimala, Y., Neviyarni, S., Murni I. (2021). Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik sekolah dasar di masa pandemi. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1).  
<https://doi.org/10.29210/02927jpgi0005>
- Hendrawan, D. N., & Hendriana, B. (2021). Pola Asuh Orang Tua Siswa dengan Motivasi Belajar Matematika Tingkat Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 369–378.  
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i3.669>
- Iftitah, S.L. & Anawaty, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Childhood Edication*, 4 (2), 71–81.  
<https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>

- Kurnianto, B., & Rahmawati, R. D. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi. *Sendika*, 2(1), 1–11. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/1058>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87–97. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Perdana, I. P. A., & Valentina, T. D. (2022). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 16897–16916. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.10417>
- Putri, R. A. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDI DA'I An-Nur Rawa Denok Depok. UIN SYARIF HIDAYATULLAH.
- Rahmah, R., & Hamid, S. (2020). Pola Asuh Orangtua Terhadap Dorongan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Maros. *Bosowa Journal of Education*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.35965/bje.v1i1.461>
- Rianita, N. M., Trisnawati, N. L. D. E., & Nopiyani, P. E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Berbasis Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 338–345. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.28312>
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v2i2.607>
- Sardiman, A. M. (2020). Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 (Vol. 5, Issue 3, pp. 1294–1300). <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I3.872>
- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>